

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara umum, sebagian besar (60%) kondisi sosial ekonomi masyarakat buruh tani di Kecamatan Laeya adalah masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi yang sedang dengan sebagian besar pendidikannya hingga SMA dan rata-rata pendapatannya sebesar Rp 500.000 - Rp 700.000 perbulan, dan telah memiliki rumah yang permanen dan fasilitas MCK.
2. Hasil belajar pada siswa di Kecamatan Laeya, sebesar 90% telah tuntas dalam pencapaian KKM.
3. Dalam penelitian ini, ada pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga buruh tani terhadap hasil belajar siswa SMA N Konsel di Kecamatan Laeya, dengan pengaruh sebesar 27,6%

B. Saran

1. Bagi keluarga buruh tani yang kondisi sosial ekonominya tergolong rendah dapat mencari pendapatan tambahan, dan jangan terlalu mengandalkan jadi buruh tani karena pendapatannya tidak menentu, serta motivasikan anak dalam belajar sehingga hasil belajarnya maksimal.
2. Bagi siswa yang belum tuntas dalam pencapaian hasil belajar, jangan putus asa, belajarlal yang tekun agar mendapatkan nilai yang lebih baik di semester berikutnya.
3. Bagi siswa yang berasal dari keluarga buruh tani tidak boleh minder, dan belajarlal dengan tekun sehingga cita-cita kalian tercapai sehingga dapat merubah kondisi sosial ekonomi keluarga menjadi lebih baik.